

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa maupun manufaktur baik berskala besar maupun kecil, memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan laba. Di dalam aktivitasnya tentu saja diperlukan pengelolaan yang tepat sehingga perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan pada akhirnya perusahaan mendapatkan laba yang optimal. Untuk meningkatkan laba yang didapatkan suatu usaha ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah biaya produksi, jumlah atau kuantitas penjualan dan harga pokok produksi.

Dalam usaha mencari laba yang optimal, perusahaan dapat untuk menentukan harga jual yang tepat, maka diperlukan suatu perhitungan harga pokok produksi yang tepat pula. Sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif dengan produk sejenis yang terdapat di perusahaan. Konsumen akan memilih produk yang harganya relatif rendah tetapi dengan kualitas yang bagus. Oleh karena itu, perusahaan harus tepat dalam menentukan harga jual agar dapat bersaing di pasaran. Harga jual ditentukan berdasarkan tingkat laba yang diinginkan serta berapa besar biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk. Perusahaan perlu memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan.

Menurut Lestari, dkk (2017:22) biaya produksi yang dikeluarkan adalah biaya-biaya yang diperlukan untuk memperoleh bahan baku (mentah) dari pemasok dan mengubahnya menjadi produk selesai yang siap dijual. Elemen biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga unsur biaya produksi tersebut harus dihitung secara akurat agar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan biaya produksi. Selain memperhatikan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk, perusahaan juga membutuhkan informasi mengenai harga pokok produksi.

Perhitungan biaya produksi tergantung pada sifat produk yang diproses, karena dalam perhitungan produk ada dua metode yang digunakan yaitu metode perhitungan harga pokok pesanan dan perhitungan harga pokok proses. Metode harga pokok pesanan digunakan produksi perusahaan didasarkan pada permintaan pesanan dari pihak pemesan sesuai dengan jenis spesifikasi dari pemesan tersebut. Sedangkan metode harga pokok proses digunakan oleh perusahaan yang mengolah produknya secara massa.

Perkembangan dunia percetakan sangatlah berpeluang untuk dikembangkan karena adanya beberapa aspek yang saat ini dibutuhkan oleh masyarakat yang berkaitan dengan percetakan. Beberapa peluang yang sering dibutuhkan oleh masyarakat yaitu percetakan undangan pernikahan atau khitanan, *banner*, amplop, softmap, kalender, buku *Yassin*, brosur dan lain-lain. Seperti di kota Palembang contohnya, banyak sekali perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa maupun manufaktur salah satunya adalah percetakan.

CV Aulia Palembang adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang percetakan *digital printing*. Perusahaan manufaktur mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Jenis produk yang dihasilkan oleh CV Aulia Palembang seperti undangan, buku *Yassin*, brosur, stempel, *banner*, kalender, *id card*, plakat, kartu nama, kop surat dan lain-lain. Pendapatan per tahun pada percetakan CV Aulia Palembang sebesar Rp300.000.000. Lokasi CV Aulia Palembang terletak di Jl Kapten Cek Syech No 17, 24 Ilir Palembang. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, perusahaan mengungkapkan bahwa melakukan proses produksi barang yang akan dibuat apabila ada pesanan oleh konsumen.

Pada bulan Februari 2022 perusahaan mengungkapkan bahwa ada 3 jenis produk yang paling banyak dipesan oleh konsumen yaitu pesanan undangan pernikahan atas nama Lia dan Hendra sebanyak 1000 *pcs*, buku *Yassin* atas nama Bapak Nurdin sebanyak 500 *pcs* dan *banner* atas nama Bapak Putra sebanyak 50 unit. Perusahaan juga mengungkapkan bahwa bahan utama yang digunakan dalam membuat pesanan undangan pernikahan dan buku *Yassin* yaitu kertas dan tinta, sedangkan bahan utama yang digunakan dalam membuat *banner* adalah kain

banner dan tinta dengan menggunakan bahan-bahan yang berkualitas bagus sehingga menghasilkan produk yang dipesan oleh konsumen sangat bermutu, terjangkau, rapi, dikerjakan dengan kerja sama, cepat, tepat waktu dan tidak mengecewakan pelanggan dengan hasil produk yang dipesan. CV Aulia Palembang memiliki aset tetap yang berupa 1 buah gedung, 3 buah komputer, 3 buah *printer epson*, 1 buah mesin *digital printing* dan 1 buah mesin pemotong yang digunakan dalam proses kegiatan perusahaan. Pada saat melakukan kegiatan proses produksi barang yang dipesan oleh konsumen, perusahaan mengungkapkan bahwa menggunakan biaya listrik untuk digunakan selama proses produksi berlangsung.

CV Aulia Palembang dalam pencatatan harga pokok produksi sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi tetapi dalam menghitung harga pokok produksi tersebut perusahaan belum memisahkan antara biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, serta perusahaan belum menghitung pembebanan biaya penyusutan aset tetap dan pengalokasian biaya listrik ke dalam harga pokok produksi. Hal ini dikarenakan perusahaan hanya memiliki tenaga kerja yang lulusan Sekolah Menengah Atas, oleh karena itu, dibutuhkan akuntansi biaya untuk mengatur dan menghitung harga pokok produksi dengan baik dan benar berdasarkan teori yang ada agar menghasilkan informasi bagi pihak perusahaan, sebab itulah perusahaan belum memisahkan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik serta belum membebankan biaya penyusutan aset tetap dan pengalokasian biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengkaji ulang perhitungan harga pokok produksi pada CV Aulia Palembang dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada CV Aulia Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu:

1. Perusahaan belum memisahkan pengklasifikasian terhadap unsur-unsur biaya produksi seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi dalam pesanan undangan pernikahan atas nama Lia dan Hendra sebanyak 1000 *pcs*, buku *Yassin* atas nama Bapak Nurdin sebanyak 500 *pcs*, dan *banner* atas nama Bapak Putra sebanyak 50 unit pada periode Februari 2022.
2. Perusahaan belum membebankan biaya penyusutan aset tetap dan pengalokasian biaya listrik ke dalam biaya *overhead* pabrik.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pada pengklasifikasi biaya produksi dalam penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order cost method*). Metode perhitungan harga pokok produksi yang digunakan adalah metode kalkulasi biaya penuh (*full costing*). Data yang diambil untuk menganalisis hanya pada pesanan produk undangan pernikahan pesanan atas nama Lia dan Hendra sebanyak 1000 *pcs*, buku *Yassin* atas nama Bapak Nurdin sebanyak 500 *pcs*, dan *banner* atas nama Bapak Putra sebanyak 50 unit pada periode Februari 2022.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang digunakan selama proses produksi.
2. Untuk mengetahui perhitungan pembebanan biaya penyusutan aset tetap dan pengalokasian biaya listrik dalam perhitungan harga pokok produksi yang digunakan perusahaan dengan teori yang ada.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai saran untuk dapat menjadi bahan pertimbangan bagi CV Aulia Palembang untuk lebih tepat dalam menghitung harga pokok produksi berdasarkan pesanan sehingga tercapainya tujuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Lembaga

Menambah referensi dalam penyusunan Laporan akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan akuntansi khususnya akuntansi biaya dalam menghitung harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dapat menggunakan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan juga dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon),

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental

dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan,

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan akhir ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti pada CV Aulia Palembang. Penulis juga melakukan teknik wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan. Dalam hal mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara, penulis langsung melakukan tanya jawab kepada pimpinan CV Aullia Palembang untuk mengetahui tentang perhitungan dan penyusutan untuk ketiga produk yang diamati, dan mengenai sejarah serta aktivitas perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen.

Dalam melakukan pengumpulan data pada CV Aulia Palembang penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang di peroleh penulis dari perusahaan yaitu berupa sejarah singkat, struktur organisasi, biaya produksi pesanan undangan pernikahan atas nama Lia dan Hendra sebanyak 1000 pcs, buku *Yassin* atas nama Bapak Nurdin sebanyak 500 pcs dan *banner* atas nama Bapak Putra sebanyak 50 unit pada Februari 2022. Sedangkan data sekunder yang diperoleh penulis dari perusahaan yaitu Surat Izin Usaha Perdagangan dan Nomor Pokok Wajib Pajak.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besarnya laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika laporan akhir secara garis besar yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, teknik pengumpulan dan sumber data serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Teori tersebut antara lain: pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode perhitungan harga pokok produksi, manfaat harga pokok produksi pesanan, pengertian dan metode perhitungan penyusutan aset tetap, dan laporan harga pokok produksi.

Bab III Gambaran Perusahaan

Bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum yang berhubungan dengan perusahaan CV Aulia Palembang antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas dan tanggung jawab, aktivitas perusahaan, laporan harga pokok produksi, daftar aset tetap, dan biaya listrik.

Bab IV Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menganalisis teori-teori yang terkait, yaitu menganalisis pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi berupa biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik dan perhitungan harga pokok produksi.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini penulis akan mengemukakan kesimpulan sebagai hasil dari pembahasan yang telah penulis buat, selanjutnya penulis akan memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.